

# **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DI KELURAHAN SOKANEGARA KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2014**

**Tin Utami**

*Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto*

## **ABSTRACT**

*The prevalence of anemia in Indonesia reached 50.9% and anemia in pregnancy prevalence in Central Java stood at 57.7%. Iron deficiency anemia in pregnant women can lead to harmful effects for both mother and fetus. Precautions against anemia by consuming Fe tablet routinely and regularly. The purpose of this study to determine the level of knowledge about the tablet Fe pregnant women in Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas in 2014. This research method is quantitative descriptive cross-sectional approach, instrument used was a questionnaire given to 57 respondents using purposive sampling technique that will be analyzed by univariate analysis. The results showed that most respondents had a good knowledge of 30 respondents (52.6%).*

*It is concluded that the description of the level of knowledge about the tablet Fe pregnant women in Sub Sokanegara Eastern District of Purwokerto, Banyumas regency in 2014 was good.*

**Keywords:** *Knowledge, Tablet Fe, Pregnancy*

## **PENDAHULUAN**

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi dalam makanan karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan (Sudoyo, 2006). Anemia gizi besi pada ibu hamil dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan

janin. Bagi ibu hamil, anemia gizi besi dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan postpartum dan bila terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur (Proverawati dan Asfiah, 2009). Kekurangan zat besi bagi janin dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, keguguran dan juga menyebabkan anemia

pada bayinya (Sinsin, 2008). Bahkan, kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan atau waktu lahir, bayi lahir prematur, serta terjadi cacat bawaan yang tidak dapat dihindari (Huliana, 2007).

Kekurangan zat besi disebabkan oleh rendahnya kemampuan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia. Tindakan pencegahan terhadap kejadian anemia salah satunya termasuk dengan mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan teratur. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe diharuskan mengetahui tentang tablet Fe itu sendiri, mulai dari manfaat, kegunaannya, tujuan mengonsumsi, dan cara mengonsumsi. Hal ini ditujukan agar distribusi tablet Fe kepada ibu hamil tepat guna, sehingga program pengendalian kejadian anemia pada ibu hamil dapat berjalan dengan baik (Meilani, 2009).

Partisipasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, salah satunya berhubungan dengan

tingkat pengetahuan ibu hamil tentang suplemen tablet Fe itu sendiri (Huliana, 2010).

Wilayah Puskesmas II Purwokerto Timur merupakan wilayah dengan jumlah ibu hamil dengan Hb < 8 gr% terbanyak, yaitu 44 orang ibu hamil dan Hb < 10 gr% sebanyak 49 orang dari 634 orang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jumlah ibu hamil di wilayah Purwokerto Timur II yang mendapatkan tablet Fe tahap pertama sebanyak 652 orang, sedangkan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe tahap kedua hanya 581 orang.

Berdasarkan laporan profil KIA per bulan Desember 2013 di Puskesmas II Purwokerto Timur didapatkan data bahwa wilayah Puskesmas II Purwokerto Timur membawahi 3 Kelurahan, yaitu Kelurahan Kranji dengan jumlah ibu yang mengalami anemia (Hb < 10 gr%/dL) sebanyak 26 orang ibu hamil, Kelurahan Purwokerto Lor dengan jumlah ibu hamil yang mengalami

anemia sebanyak 29 orang, dan yang terakhir adalah Kelurahan Sokanegara dengan jumlah ibu hamil anemia sebanyak 42 orang. Jumlah ibu hamil di Kelurahan Sokanegara dengan Hb < 8 gr% adalah Kelurahan Sokanegara, sebanyak 28 orang ibu hamil, sedangkan ibu dengan Hb < 10 gr% sebanyak 14 orang ibu hamil. Ibu hamil yang mendapatkan Fe tahap pertama sebanyak 211 orang ibu hamil, sedangkan Fe tahap kedua mengalami penurunan menjadi 190 orang ibu hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Februari 2014 menggunakan metode wawancara terstruktur kepada 10 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua ibu hamil trimester I, II, dan III mengetahui manfaat tablet besi sebagai obat penambah darah selama hamil, namun sebanyak 5 orang ibu hamil trimester I, dan 2 orang ibu hamil trimester II menjawab bahwa mengkonsumsi tablet Fe hanya

saat merasa pusing saja, sedangkan 3 orang ibu hamil trimester III menjawab bahwa ibu mengkonsumsi tablet fe teratur setiap harinya. Selain itu, dari kesepuluh orang ibu hamil, hanya 3 orang ibu hamil trimester III dan 2 orang ibu hamil trimester II saja yang mengetahui bahwa sayuran hijau dan daging merupakan sumber besi yang baik bagi kehamilan, sedangkan 5 orang ibu hamil trimester I tidak memiliki pengetahuan yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat tablet besi, cara mengkonsumsi tablet besi dan sumber makanan yang mengandung zat besi tinggi masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun 2014”.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat *deskriptif kuantitatif*. *Deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005). Sedangkan *kuantitatif* yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, yang diperoleh dari hasil pengukuran (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* yaitu jenis penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena sosial yang terdapat pada masyarakat, dengan melihat fenomena tersebut yang hasilnya dituangkan dalam bentuk angka-angka dan persen (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun 2014.

Penelitian menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-

faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmojo, 2005)

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur. Jumlah ibu hamil pada bulan Desember 2013 adalah 191 ibu hamil.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya (Supardi dan Rustika, 2013). Pada penelitian ini menggunakan rumus 30% dari populasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Saryono (2009) populasi diatas 100 dapat mengambil sampel sebanyak 20%-30% dari

jumlah populasi dianggap sudah cukup. Pengambilan sampel 30% dari populasi diharapkan mendekati atau dapat mewakili jumlah populasi. Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas didapatkan hasil akhir jumlah sampel sebanyak 57 ibu hamil. Kriteria pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, yaitu sebagai berikut: Ibu yang memiliki buku KIA dan Ibu trimester I, II, dan III.

Kriteria eksklusif adalah sebagian objek yang tidak memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi karena berbagai sebab, yaitu : Ibu hamil tidak berada ditempat saat peneliti melakukan pengambilan data dan Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian dengan persentase, selanjutnya data

disajikan dengan tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010). Sedangkan untuk sikap, pengolahan dan analisa data dengan menggunakan skor menurut Azwar (2011) sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \text{mean } X}{SD} \right]$$

keterangan :

T : skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

Mean T : rata-rata skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

$$\bar{T} = \frac{\sum T}{N}$$

Keterangan :

$\bar{T}$  : Rata-rata T

$\sum T$  : Jumlah seluruh data

T

N : Banyaknya data

Dikatakan sikap positif: jika score T  $\geq \bar{T}$

Dikatakan sikap negatif: jika score T  $\leq \bar{T}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur dengan menggunakan data primer yang

diperoleh secara langsung dengan hasil pengisian kuesioner dari reesponden yang telah memenuhi kriteria inklusi dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun 2014

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun 2014

Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tingkat pengetahuan		
- Baik	30	52,6
- Cukup baik	19	33,3
- Kurang baik	8	14,1
Jumlah	57	100,0

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Sokanegara sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebanyak 30 orang (52,6%). Dan sebagian kecil berpengetahuan kutrang baik yaitu sebanyak 8 orang (14,1%).

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sudah banyak responden yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet fe mencapai setengah dari jumlah responden keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuannya tentang tablet fe agar tidak terjadi anemia saat kehamilan ibu karena dapat membahayakan ibu dan janinnya. Hal ini sejalan dengan teori

Mubarak (2007) bahwa pengetahuan baik dapat muncul dari hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ibu yang mampu mengingat hal-hal yang terkait dengan tablet fe dari rutinitas

ibu ataupun kebiasaan ibu mengkonsumsi tablet fe setiap harinya selama kehamilan, dan informasi yang mungkin didapatkan ibu dari petugas kesehatan. Pengetahuan ibu yang baik ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu pada trimester sebelumnya, dimana ibu pada penelitian ini juga paling banyak didominasi oleh ibu trimester II dan trimester III yang sudah tentu memiliki pengetahuan lebih banyak tentang tablet fe dibandingkan dengan ibu trimester I. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak berpengetahuan baik juga sejalan dengan hasil penelitian Kurniasari (2012) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian tablet Fe dengan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil berdasarkan hasil penelitiannya juga berpengetahuan baik sebanyak 40 responden (57,14%). Hasil penelitian ini juga sama-sama menunjukkan bahwa lebih dari setengah persen ibu

memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet fe.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa (2008) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida terhadap kejadian anemia di BPS Sri Kadarwati Kalirejo Lampung Selatan yang menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (43,33%). Hasil penelitian ini berbeda dikarenakan responden yang diambil paling banyak didominasi oleh ibu trimester I. hal ini sangat berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa responden mayoritas adalah trimester II dan trimester III.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet fe merupakan ibu yang memiliki pengalaman lebih banyak tentang tablet fe yang ditunjukkan oleh usia kehamilan ibu. Usia kehamilan ibu trimester II dan III sudah memiliki

kebiasaan mengkonsumsi tablet fe dan terbiasa terpapar informasi tentang tablet fe dari petugas kesehatan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur tahun 2014

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Anwar dan Khomsan. 2009. *Makan Tepat, Badan Sehat*. Jakarta : Penerbit Hikmah PT Mizan Publika

Farleina. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan di Wilayah Puskesmas Karang Jambu*. KTI : Tidak dipublikasikan

Herlina, Nina. 2006. *Faktor-faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. diambil 12 Oktober 2010, dari <http://www.bppsdmk.depkes.go.id>

Huliana, M. 2007. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta : Puspa Swara. Jordan

Khaerunnisa. 2008. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida terhadap kejadian anemia di BPS Sri Kadarwati*

berpengetahuan baik tentang tablet Fe.

Dari kesimpulan tersebut maka diharapkan kepada Puskesmas II Purwokerto Timur untuk mempertahankan pendistribusian tablet fe kepada ibu hamil, dan tetap selalu mengingatkan ibu hamil untuk rutin meminumnya.

*Kalirejo Lampung Selatan*.  
KTI : tidak dipublikasikan

Kurniasari. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Tablet Fe dengan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Timur Tahun 2012*. KTI : Tidak dipublikasikan

Mustari, M. 2012 *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbung Gresindo

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cilacap.

Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supardi dan Rustika. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : TIM



Varney, Helen. 2006. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC

Wardiani. 2010. *Hubungan Antara Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan periode Mei-Juni 2010*. Skripsi: Tidak dipublikasikan

Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.